

18 November 2025

Ikhtisar

Momentum ekonomi global melemah pekan ini setelah Jepang melaporkan kontraksi ekonomi pertama dalam enam kuartal dan Amerika Serikat mencabut sejumlah tarif untuk meredam tekanan inflasi. Perkembangan tersebut menandakan pergeseran dinamika perdagangan global yang dapat berdampak pada Asia, termasuk Indonesia, di mana pembuat kebijakan mendorong konsolidasi fiskal dan investasi hilirisasi baru. Di dalam negeri, pemerintah tengah merampungkan aturan bea keluar emas, sementara Danantara tengah mempertimbangkan investasi infrastruktur USD 1.3 miliar di Yordania—yang menandai potensi perluasan jejak investasi Indonesia di luar negeri. Sementara itu, otoritas fiskal domestik masih mengejar pemungutan pajak dari pajak bermasalah, mengingat realisasi yang masih jauh di bawah target IDR 50–60 triliun.

Sektor energi dan industri menunjukkan dinamika yang lebih kompleks: perbankan tetap berhati-hati dalam mendanai eksplorasi migas, sementara pelaku tambang mencari kejelasan atas moratorium izin smelter nikel. Di sektor energi hijau, rencana Medco mengeksport listrik surya 600MW ke Singapura menandakan peran Indonesia yang semakin besar dalam energi bersih. Di dunia politik, Presiden Prabowo memperluas akses teknologi pendidikan, meski masalah tata kelola muncul di BGN terkait serapan anggaran yang lambat dan permintaan tambahan anggaran. Di sektor media dan teknologi, perdebatan semakin intens mengenai etika dan monetisasi AI seiring hadirnya Sora 2 dan pergeseran ekosistem digital menuju video podcast. Secara regional, bencana dan isu keberlanjutan—dari longsor Banjarnegara hingga pembuangan limbah Cesium-137—menegaskan kerentanan lingkungan Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Ekonomi Jepang Alami Kontraksi Pertama dalam Enam Kuartal: PDB Jepang turun hampir 2% pada 3Q25 akibat pengenaan tariff ekspor AS, kontraksi pertama dalam enam kuartal. Perlambatan ini mempersulit rencana normalisasi suku bunga Bank of Japan. Meski demikian, angkanya lebih ringan dari perkiraan, sehingga dipandang sebagai koreksi jangka pendek, bukan resesi struktural.

Trump Menurunkan Tarif Impor Pangan di Tengah Kekhawatiran Inflasi: Presiden AS Donald Trump mencabut tarif atas lebih dari 200 produk pangan—mulai dari kopi hingga daging sapi dan pisang—untuk menekan tekanan inflasi konsumen. Kebijakan tersebut berlaku surut sejak Kamis dan menandai pergeseran menuju stabilisasi harga. Analis menyatakan langkah ini mencerminkan sensitivitas politik terhadap biaya rumah tangga menjelang siklus fiskal 2026.

Pemerintah Finalisasi Bea Keluar Emas dengan Struktur Bertingkat: Kementerian Keuangan mengonfirmasi rencana penerapan bea keluar emas melalui PMK baru yang ditargetkan rampung pada November 2025. Dalam skema usulan, harga emas di atas USD 3,200 per ounce akan dikenakan bea ekspor 15%. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi fiskal untuk meningkatkan penerimaan non-pajak pada 2026.

Danantara Pertimbangkan Investasi USD 1.3 Miliar di Infrastruktur Yordania: Danantara tengah menimbang-nimbang potensi investasi senilai USD 1.3 miliar di sektor energi dan infrastruktur Yordania setelah undangan dari Raja Abdullah II. Rencana tersebut mencakup pipa gas USD 1 miliar dan proyek jalan tol USD 300 juta, serta fasilitas logistik. Jika disetujui, ini akan menjadi penempatan modal luar negeri terbesar Danantara.

Pemulihan Pajak Jauh dari Target—Baru Terkumpul IDR 8 Triliun: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan pemulihan pajak dari wajib pajak bermasalah baru mencapai IDR 8 triliun, jauh di bawah target IDR 50–60 triliun. Pemerintah terus mengaudit pelanggar dan berkoordinasi dengan aparat penegak hukum. Meski demikian, pejabat tetap optimistis mengejar tambahan realisasi pada kuartal terakhir.

Investor Smelter Nikel Minta Kejelasan Soal Pembatasan Izin Baru: Investor yang sudah ada mendesak kejelasan apakah moratorium smelter Juni lalu melalui PP No. 28/2025 berlaku surut untuk proyek yang telah disetujui sebelumnya. Regulasi tersebut bertujuan mengarahkan sektor nikel menuju produksi barang jadi bernilai lebih tinggi. Pelaku industri memperingatkan ketidakjelasan dapat menunda investasi dan mengganggu momentum hilirisasi.

18 November 2025

Medco Power Siapkan Ekspor Energi Hijau 600MW ke Singapura pada 2028: PT Medco Power Indonesia tengah mengembangkan proyek PLTS 2GWp di Pulau Bulan untuk memasok hingga 600MW listrik bersih ke Singapura mulai 2028. Listrik akan disalurkan melalui kabel bawah laut serupa pipa gas yang sudah ada. Proyek ini sejalan dengan ambisi ekspor energi terbarukan dan dekarbonisasi Indonesia.

Politik & Nasional

Presiden Prabowo Luncurkan Panel Pembelajaran Interaktif di Bekasi: Presiden Prabowo Subianto meresmikan penggunaan interactive flat panels (IFPs) di SMPN 4 Bekasi pada 17 November 2025. Inisiatif ini merupakan langkah integrasi teknologi pintar di ruang kelas. Prabowo menekankan bahwa reformasi pendidikan harus menyeimbangkan infrastruktur digital dan pelatihan guru.

Jurnalists Sulawesi Tengah Protes Gugatan Menteri Amran: Jurnalis di Palu berunjuk rasa di depan Pengadilan Tinggi menolak gugatan perdata Menteri Pertanian Amran Sulaiman terhadap Tempo. Aksi yang digelar KKJ menuntut transparansi hukum dan perlindungan kebebasan pers. Kasus ini kembali memicu perdebatan soal toleransi pemerintah terhadap kritik media.

BGN Ajukan Tambahan Anggaran IDR 28 Triliun Meski Serapan Lambat: Badan Gizi Nasional (BGN) meminta tambahan anggaran IDR 28 triliun meskipun baru menyerap kurang dari dua pertiga alokasi tahun ini. Kepala BGN Dadan Hindayana menyatakan tambahan dana diperlukan untuk perluasan cakupan MBG dalam dua bulan ke depan. Legislator mempertanyakan disiplin fiskal dan kapasitas eksekusi lembaga tersebut.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

OpenAI Sora 2 Picu Debat Etika dan Risiko Penyalahgunaan AI: Sora 2, generator video terbaru OpenAI, menuai pujian dan kontroversi karena kemampuannya menghasilkan klip realistis dari teks. Analis memperingatkan potensi penyalahgunaan—mulai dari pelecehan hingga disinformasi. Kritikus menyerukan pengamanan lebih ketat seiring perkembangan AI generatif mengubah industri kreatif dan perilaku digital.

Video Podcast Jadi Arena Persaingan Baru Platform Streaming: Platform teknologi seperti TikTok, Netflix, dan Spotify memperluas lini bisnis ke video podcast untuk menarik audiens muda dan mendiversifikasi pendapatan iklan. Kepala podcast Spotify, Roman Wasenmüller, mengonfirmasi kemitraan baru dengan Netflix pada Oktober, menyebutnya “babak baru konten interaktif.” YouTube masih dominan hingga saat ini, tetapi persaingan makin ketat.

Situs Web Melawan Praktik Pengumpulan Data AI: Penerbit mulai memblokir crawler AI yang mengumpulkan data tanpa izin, menilai praktik tersebut merusak pendapatan iklan digital. Pengamat industri menyebut langkah ini dapat memicu rebalancing antara pengembang AI dan kreator konten, menyoroti ketegangan soal penggunaan data yang adil.

Isu Daerah

Longsor Banjarnegara Mengisolasi 45 Warga: Longsor besar melanda Desa Situkung di Banjarnegara, Jawa Tengah, mengisolasi 45 warga dan memaksa ratusan mengungsi. Upaya evakuasi masih berlangsung karena akses terhalang material. BNPB dan pemerintah daerah tengah memulihkan konektivitas dan menilai kerusakan.

Jakarta Ganti Armada Angkot Tua dengan Mikrotrans Listrik: Pemerintah DKI akan meluncurkan 100 unit Mikrotrans listrik mulai bulan depan sebagai bagian dari modernisasi transportasi publik. Langkah ini mendukung target mobilitas bersih Jakarta 2030. Kendaraan beremisi tinggi akan digantikan secara bertahap.

5.7 Ton Uang Radioaktif Dimusnahkan di Jawa Barat: Otoritas memusnahkan 5.7 ton uang yang terkontaminasi Cesium-137 di fasilitas limbah B3 di Bogor. KLHK menyatakan pemusnahan dilakukan setelah temuan FDA terkait jejak radiasi pada produk ekspor. Pemerintah menegaskan seluruh produk laut domestik tetap aman untuk dikonsumsi.

18 November 2025

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap stabil, meski ada tekanan dari perubahan perdagangan global dan celah eksekusi domestik. Bea keluar emas dan inisiatif pemulihan pajak mencerminkan kehati-hatian fiskal, sementara rencana investasi luar negeri Danantara menandai fase baru penempatan modal negara. Transisi energi terus berjalan, dengan rencana ekspor surya Medco menegaskan potensi hijau Indonesia di tengah ketidakpastian kebijakan nikel dan fosil. Namun, inefisiensi birokrasi—seperti lambatnya serapan BGN dan kerangka perizinan yang tidak jelas—menimbulkan risiko kredibilitas jangka pendek. Di sektor ekonomi digital, inovasi cepat dari AI dan platform streaming membuka peluang pertumbuhan namun juga menimbulkan dilema regulasi. Secara regional, krisis iklim dan kontaminasi menekankan urgensi peningkatan manajemen bencana dan kontrol lingkungan. Memasuki 2026, keberhasilan Indonesia akan bergantung pada kemampuan menjaga disiplin fiskal, mempercepat eksekusi reformasi, dan memanfaatkan kemitraan eksternal untuk meredakan tekanan ekonomi global.

Market Movement

Jakarta Composite Index (JCI) naik 0.55% dan ditutup di level 8,416.9, didorong oleh minat beli yang kuat pada saham perbankan dan properti. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) ikut menguat 0.37% ke 294.1. Investor asing melanjutkan tren positifnya, membukukan net buy sebesar IDR 666.4 miliar di pasar reguler dan IDR 43.3 miliar di pasar negosiasi — mencerminkan kepercayaan yang kembali pada saham berkapitalisasi besar.

Di kawasan Asia, pasar bergerak mixed seiring investor mencermati data makro dan sinyal bank sentral. Nikkei Jepang turun tipis 0.1% ke 50,324, Hang Seng melemah 0.7% ke 26,384, dan Shanghai Composite turun 0.5% ke 3,972. Sementara itu, Kospi Korea Selatan naik 1.9% ke 4,089, dan STI Singapura turun tipis 0.1% ke 4,544.

Dari sisi makro, Rupiah menguat tipis ke IDR 16,729/USD (-0.1%), harga emas stabil di USD 4,085/oz, sementara minyak Brent melemah 0.2% ke USD 64/bbl, mencerminkan sentimen permintaan global yang masih lemah.

Secara sektoral, property (IDXPROP) menjadi outperformer didukung optimisme pemulihan real estat dan tema infrastruktur, sementara basic materials (IDXBASIC) melemah seiring tekanan pada harga komoditas logam. Top gainers meliputi DSSA (+6.6%), BBKA (+1.8%), RISE (+19.9%), TLKM (+1.7%), dan BBRI (+1.0%), sementara laggards termasuk AMMN (-4.5%), GOTO (-4.6%), BRMS (-4.6%), MDKA (-6.2%), dan MBMA (-7.9%).

Investor asing mencatat akumulasi pada BBKA (+1.8%), BMRI (+1.5%), TLKM (+1.7%), BBRI (+1.0%), dan COIN (+3.7%), sementara tekanan jual terlihat pada BUMI (+0.9%), ANTM (+0.7%), BRPT (-0.3%), GOTO (-4.6%), dan INET (+1.0%).

Top value stocks hari itu adalah BUMI (+0.9%), BBKA (+1.8%), ANTM (+0.7%), MINA (+34.4%), dan INET (+1.0%).

Secara keseluruhan, JCI menguat berkat kenaikan luas pada saham perbankan dan pengembang properti, dengan arus masuk asing yang berlanjut menegaskan membaiknya sentimen terhadap pasar saham Indonesia.

18 November 2025

Fixed Income

Pada Senin, 17 November 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun tipis 2 bps ke 11.58. Seri Fixed Rate (FR) mencatat kenaikan yield ringan pada sebagian besar tenor: FR0103 naik 1.7 bps ke 6.125%, FR0104 naik 1.3 bps ke 5.431%, dan FR0107 naik 1.0 bps ke 6.507%, sementara FR0106 tidak berubah di 6.358%. Pada segmen SBSN, yield cenderung naik, dipimpin oleh PBS030 (+3.0 bps ke 5.051%), PBS034 (+1.4 bps ke 6.314%), dan PBS038 (+0.7 bps ke 6.678%), sementara PBS003 turun 3.0 bps ke 4.811%. Rupiah melemah tipis 29 poin ke IDR 16,736/USD, meskipun yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.123%, memberikan dukungan eksternal yang terbatas.

Likuiditas pasar membaik signifikan, dengan volume transaksi SUN naik 29.89% menjadi IDR 26.77 triliun (dari IDR 20.61 triliun pada Jumat), sementara frekuensi transaksi melonjak 80.78% menjadi 4,431 transaksi — menandakan pemulihan kuat pada partisipasi investor institusi dan aktivitas positioning jangka pendek. Seri non-benchmark seperti FR0065, FR0068, dan FR0101 diperdagangkan di yield 6.231%, 6.109%, dan 5.224%. Pada pasar obligasi korporasi, yield relatif stabil, dengan IIFF02ACN3 di 5.215%, WISL01CN2 di 5.667%, dan SMPPGD01ASOCN3 di 5.185%, mencerminkan minat selektif pada tenor pendek berperingkat investment grade.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun naik sekitar 3 bps ke 4.09% setelah Presiden Donald Trump menandatangani RUU pendanaan jangka pendek yang mengakhiri shutdown pemerintahan terpanjang dalam sejarah AS. DPR sebelumnya mengesahkan RUU tersebut dengan suara 222–209. Meskipun pemerintah kembali beroperasi, pihak Gedung Putih menyebutkan bahwa data CPI dan payrolls bulan October kemungkinan tidak dirilis karena adanya kekosongan data selama periode shutdown. Pasar kini memperkirakan sekitar 60% probabilitas pemangkasan suku bunga Fed pada Desember, turun dari 67% sebelumnya. Sementara itu, data ADP menunjukkan pengusaha swasta memangkas sekitar 11,250 pekerjaan per minggu selama empat pekan terakhir, menambah kekhawatiran pasar tenaga kerja. Lelang US Treasury tenor 10 tahun terbaru juga mencatat tail tipis, mengindikasikan permintaan yang sedikit lebih lemah.

Outlook

Pergerakan datar pada ICBI mencerminkan sentimen pasar yang seimbang, dengan investor mencerna sinyal campuran dari pasar global dan pelemahan tipis Rupiah. Meski terdapat aksi ambil untung, minat beli pada tenor menengah FR dan PBS tetap solid, ditopang oleh yield US yang melemah dan ekspektasi inflasi domestik yang stabil. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan bergerak range-bound dengan risiko penurunan yang terbatas, didukung tren yield global yang lebih jinak dan likuiditas domestik yang stabil. Namun, pelaku pasar cenderung berhati-hati menjelang rilis data penyaluran fiskal pertengahan bulan dan perkembangan arus asing yang dapat mempengaruhi arah yield jangka pendek.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) tetap berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif lebih kuat dibanding benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sementara itu, sebagian besar tenor pendek (< 10 tahun) masih berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9 tahun yang tetap dekat area leading. Tenor 7 tahun menunjukkan perbaikan momentum dan mulai mendekati improving quadrant, sedangkan tenor 8 tahun relatif stabil. Secara keseluruhan, mayoritas tenor masih mencatat pelemahan momentum relatif, dengan tenor 7 tahun, 9 tahun, dan 15 tahun menunjukkan perbaikan ringan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.8	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

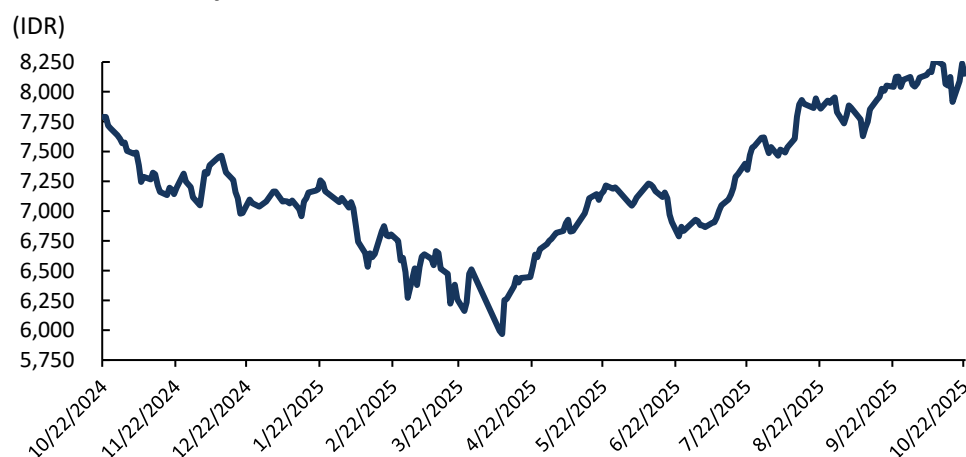
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,917
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,355
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,426
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,035
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,153
JPY / USD	155	JPY / IDR	108
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,032
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,497
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,463
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,858
		USD / IDR	16,736

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 November 2025

Foreign Flow: IDR 666.4 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.9	8,575	1.7	0.5	-11.3	374
BMRI	1.6	4,820	1.4	2.1	-15.4	360
TLKM	0.8	3,610	1.6	12.4	33.2	101
BBRI	1.5	3,940	1.0	-1.0	-3.4	91
COIN	0.4	3,390	3.6	34.5	3,290	89
ASII	0.9	6,450	0.7	4.8	31.6	88
BREN	0.6	9,725	-0.2	12.1	4.8	74
JPFA	0.1	2,330	-3.7	-7.1	20.1	65
FILM	0.1	6,075	6.5	7.0	66.7	44
DSSA	0.7	97,200	6.5	14.9	162.7	40

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	6.5	41.46	749	SRAJ	-11.9	-20.85	171
RISE	19.8	17.17	115	AMMN	-4.5	-19.51	457
BBCA	1.7	16.41	1,047	MPRO	-7.3	-6.01	85
TPIA	1.4	7.75	614	BRMS	-4.6	-5.72	132
BMRI	1.4	5.80	445	PANI	-2.2	-4.92	243
BBRI	1.0	5.38	591	MBMA	-7.8	-4.84	63
TLKM	1.6	5.33	358	MDKA	-6.2	-3.29	55
CUAN	2.3	5.04	247	GOTO	-4.6	-3.06	71
FILM	6.5	3.66	66	BREN	-0.2	-2.99	1,301
UNVR	3.1	2.73	99	CPIN	-4.1	-2.94	76

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.9T	18.5	941.2B	2.8T	1.0T	1.9T	2.0T
IDXINFRA	2.4T	11.4	169.4B	646.9B	1.7T	477.5B	1.9T
IDXINDUST	635.3B	3.0	93.7B	311.4B	323.9B	217.6B	417.7B
IDXCYCLIC	1.8T	8.5	86.9B	325.8B	1.5T	238.9B	1.5T
IDXNONCYC	1.5T	7.1	37.1B	453.2B	1.0T	416.0B	1.1T
IDXHEALTH	204.3B	0.9	6.2B	74.8B	129.4B	68.5B	135.7B
IDXTRANS	252.6B	1.2	1.7B	16.5B	236.1B	14.7B	237.9B
COMPOSITE	21.0T	100.0		6.6T	14.3T	5.9T	15.0T
IDXPROPERT	997.0B	4.7	6.2B	124.1B	872.9B	130.3B	866.7B
IDXTECHNO	906.3B	4.3	44.8B	226.4B	679.8B	271.3B	635.0B
IDXENERGY	4.7T	22.3	239.3B	969.2B	3.7T	1.2T	3.5T
IDXBASIC	3.5T	16.6	336.3B	633.2B	2.9T	969.5B	2.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.25	7.3%	100.79	3.8%	2.6%	101.14	121.06	Cheap	0.25
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.41	5.5%	100.35	4.6%	2.8%	101.11	183.77	Cheap	0.41
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.83	12.0%	106.27	4.1%	3.2%	107.18	95.81	Cheap	0.79
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.83	8.4%	103.05	4.5%	3.2%	104.23	136.40	Cheap	0.80
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.41	5.1%	100.50	4.7%	3.8%	101.84	97.64	Cheap	1.37
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.49	7.0%	103.23	4.7%	3.9%	104.53	87.81	Cheap	1.44
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.66	10.3%	108.78	4.7%	4.0%	109.93	66.21	Cheap	1.54
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.16	5.6%	101.39	4.9%	4.4%	102.40	48.31	Cheap	2.04
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.25	10.0%	110.46	5.0%	4.5%	111.67	51.05	Cheap	2.05
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.50	6.1%	102.56	5.0%	4.7%	103.43	36.17	Cheap	2.34
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.75	6.4%	103.46	5.0%	4.8%	103.99	19.63	Cheap	2.55
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.17	6.4%	99.76	6.5%	5.0%	103.97	145.25	Cheap	2.87
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.33	9.0%	111.22	5.3%	5.1%	111.79	16.47	Cheap	2.90
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.41	6.9%	105.11	5.2%	5.1%	105.36	7.22	Cheap	3.06
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.50	8.3%	109.39	5.3%	5.2%	109.72	9.28	Cheap	3.10
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.66	6.5%	104.37	5.4%	5.6%	103.82	(13.42)	Expensive	4.05
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.75	10.5%	120.27	5.6%	5.6%	120.28	(0.84)	Expensive	3.90
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.83	7.0%	106.26	5.5%	5.6%	105.86	(9.89)	Expensive	4.12
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.25	6.5%	104.07	5.6%	5.7%	103.62	(10.20)	Expensive	4.51
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.41	7.8%	109.71	5.6%	5.7%	109.31	(8.69)	Expensive	4.50
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.50	8.8%	114.49	5.6%	5.7%	114.01	(9.72)	Expensive	4.50
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.66	9.5%	118.75	5.6%	5.8%	117.79	(18.77)	Expensive	4.53
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.42	6.4%	102.58	5.9%	5.9%	102.55	(0.79)	Expensive	5.30
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.58	8.3%	112.38	5.9%	5.9%	112.59	3.08	Cheap	5.18
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.75	7.5%	108.34	6.0%	5.9%	108.60	3.95	Cheap	5.42
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.25	7.0%	105.56	6.0%	6.0%	105.84	4.30	Cheap	5.79
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.50	6.6%	103.41	6.1%	6.0%	103.60	2.99	Cheap	6.00
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.25	6.6%	103.47	6.1%	6.1%	103.41	(1.08)	Expensive	6.46
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.33	8.4%	114.69	6.1%	6.1%	114.69	(0.31)	Expensive	6.18
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.58	7.5%	109.61	6.2%	6.2%	109.36	(3.51)	Expensive	6.98
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.67	6.8%	104.53	6.1%	6.2%	103.99	(7.48)	Expensive	7.20
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.50	8.3%	115.94	6.2%	6.2%	115.29	(7.95)	Expensive	7.39
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.59	6.3%	100.78	6.1%	6.2%	100.02	(10.04)	Expensive	7.75
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.50	9.8%	128.51	6.2%	6.3%	128.01	(5.42)	Expensive	7.60
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.67	6.4%	101.39	6.2%	6.3%	100.62	(9.50)	Expensive	8.30
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.50	7.5%	109.94	6.3%	6.3%	109.98	0.42	Cheap	8.44
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.59	7.1%	106.69	6.3%	6.3%	106.78	0.83	Cheap	8.46
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.67	10.5%	134.37	6.5%	6.3%	135.87	13.83	Cheap	7.88
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.42	8.4%	117.51	6.4%	6.4%	117.97	4.34	Cheap	8.56
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.42	7.5%	110.13	6.4%	6.4%	110.32	1.71	Cheap	9.16
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.76	7.1%	107.30	6.4%	6.4%	106.82	(5.04)	Expensive	9.45
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.50	9.5%	125.58	6.8%	6.4%	129.94	38.06	Cheap	9.05
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.42	6.4%	99.17	6.5%	6.4%	99.31	1.34	Cheap	10.21
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.59	7.1%	106.34	6.5%	6.4%	106.85	4.72	Cheap	9.96
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.59	7.1%	106.25	6.5%	6.5%	106.85	5.48	Cheap	10.27
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.26	8.8%	123.55	6.5%	6.5%	124.11	4.28	Cheap	10.16
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.76	7.1%	106.84	6.5%	6.5%	106.86	0.03	Cheap	11.04
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.51	7.4%	107.56	6.7%	6.5%	109.78	17.93	Cheap	11.53
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.76	6.9%	101.78	6.7%	6.6%	103.75	15.59	Cheap	12.35
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.68	6.9%	101.77	6.7%	6.6%	103.60	13.90	Cheap	12.75
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.69	6.9%	101.83	6.7%	6.6%	103.16	9.28	Cheap	13.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.66	4.9%	100.03	4.8%	4.7%	100.13	13.37	Cheap	0.65
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.99	8.5%	103.56	4.8%	4.8%	103.58	(0.82)	Expensive	0.96
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.16	6.0%	101.32	4.8%	4.8%	101.31	(2.25)	Expensive	1.12
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.91	9.0%	107.02	5.1%	5.0%	107.13	4.77	Cheap	1.77
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.49	7.6%	105.96	5.0%	5.2%	105.62	(14.69)	Expensive	2.30
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.66	5.9%	102.05	5.0%	5.2%	101.57	(19.55)	Expensive	2.47
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.83	6.6%	104.32	5.4%	5.5%	103.80	(15.44)	Expensive	3.39
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.49	8.1%	109.85	5.6%	5.6%	109.72	(3.30)	Expensive	3.85
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.00	8.9%	114.81	5.9%	5.9%	114.84	0.23	Cheap	4.81
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.50	8.4%	112.29	6.1%	6.0%	112.79	8.55	Cheap	5.17
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.50	8.4%	114.01	6.0%	6.1%	113.55	(7.32)	Expensive	5.78
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.33	6.4%	102.40	6.0%	6.2%	101.22	(18.24)	Expensive	6.48
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.41	8.6%	115.10	6.3%	6.2%	115.76	9.04	Cheap	6.21
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.61	6.5%	100.52	6.4%	6.4%	101.05	6.76	Cheap	7.67
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.25	6.1%	100.16	6.1%	6.4%	97.51	(33.52)	Expensive	8.22
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.58	6.5%	101.68	6.3%	6.5%	99.68	(22.33)	Expensive	9.06
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.84	9.0%	124.98	6.4%	6.6%	122.63	(21.81)	Expensive	8.93
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.67	6.6%	101.52	6.5%	6.6%	100.08	(14.89)	Expensive	9.85
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.33	6.8%	101.30	6.6%	6.6%	101.10	(2.09)	Expensive	9.95
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.42	6.8%	102.25	6.5%	6.7%	100.81	(13.94)	Expensive	10.39
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.92	7.8%	111.59	6.7%	6.8%	111.10	(4.13)	Expensive	10.99
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.59	6.8%	101.96	6.6%	6.8%	99.84	(18.56)	Expensive	11.48
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.67	8.0%	114.62	6.7%	6.8%	113.93	(5.64)	Expensive	11.10
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.09	6.9%	102.34	6.7%	6.8%	100.83	(12.72)	Expensive	11.93

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.